

**INTERPRETASI PERSAUDARAAN
DALAM TAFSIR *FĪ ZILĀL AL-QUR'ĀN* DAN PENGARUHNYA
TERHADAP GERAKAN IKHWANUL MUSLIMIN**



Oleh:
YOR HANANTA
NIM 19205010077

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Agama Islam**

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yor Hananta
NIM : 19205010077
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Januari 2023
Saya yang menyatakan,



Yor Hananta, S.Ag.
NIM: 19205010077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yor Hananta
NIM : 19205010077
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Yor Hananta, S.Ag.

NIM: 19205010077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-228/Un.02/DU/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : INTERPRETASI PERSAUDARAAN DALAM TAFSIR FI ZILAL AL-QUR'AN DAN PENGARUHNYA TERHADAP GERAKAN IKHWANUL MUSLIM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YOR HANANTA, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 19205010077
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63d9b30a47044



Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d7344a92916



Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d70a8780432



Yogyakarta, 26 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63d9e65e99b12

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Interpretasi Persaudaraan dalam Tafsir *Fi Zilāl Al-Qur'ān* dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Ikhwanul Muslimin.

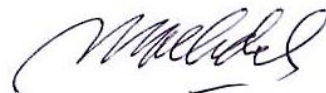
Yang ditulis oleh :

Nama : Yor Hananta
NIM : 19205010077
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2023
Pembimbing,



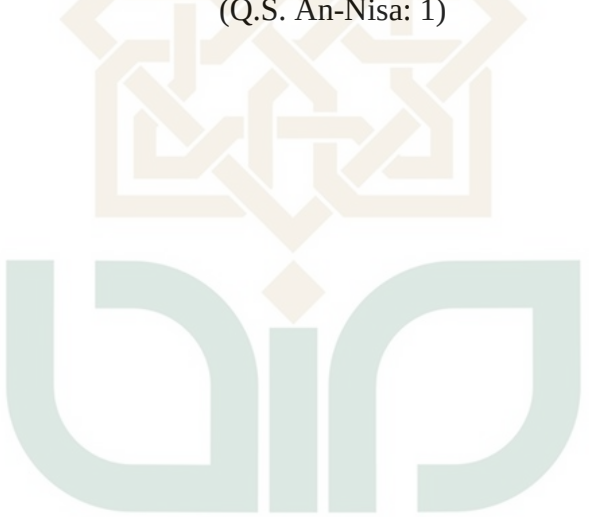
Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Wahai manusia! Bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam), dan (Allah) menciptakan pasangannya (Hawa) dari (diri)-nya; dan dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta, dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.

(Q.S. An-Nisa: 1)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Persembahan ini ditujukan kepada:

Bapak yang selalu memberikan masukan, kritik dan saran

Ibu yang selalu mengingatkan untuk memperbanyak doa

Kakak yang siap membantu dalam keadaan genting

Ketiga adik tersayang yang terus percaya kepada kakaknya

Dan semua pihak yang selalu memberi semangat dan mendoakan
kemudahan, kelancaran penelitian ini.



ABSTRAK

Persaudaraan dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān* memiliki keunikan dari tafsir-tafsir lain. Persaudaraan atau spirit persatuan manusia dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān* memiliki hubungan erat dengan kemanusiaan dan pengesaan Tuhan. Dalam tafsirnya Qutb menyebutkan persaudaraan yang keliru dapat menggiring manusia semakin jauh dari rasa kemanusiaan dan hakikat ketuhanan. Hal yang patut digarisbawahi adalah lebelisasi jahiliah pada persatuan manusia selain persaudaraan islam, keharusan untuk membunuh orang-orang muslim ataupun non-muslim yang keluar dari persaudaraan Islam (jamaah) serta keharusan mengikuti satu pemimpin Islam dan membunuh pemimpin Islam lainnya. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang persaudaraan dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān*, menemukan pengaruh pemikiran persaudaraan dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān* terhadap pergerakan Ikhwanul Muslimin dan menjelaskan relevansi pemikiran persaudaraan Sayyid Qutb ini dalam konteks kekinian. Teori dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hermeneutika Paul Ricoeur dan Teori Komunikasi Jarum Hipodermik. Adapun jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data secara kepustakaan.

Interpretasi teks menemukan, pemikiran persaudaraan Sayyid Qutb dalam *Fī Zilāl Al-Qur`ān* meliputi tiga macam persaudaraan. Tiga klasifikasi persaudaraan ini menurut Qutb meliputi persaudaraan nasab atau keturunan, persaudaraan Islam dan persaudaraan Jahiliah. Persaudaraan nasab adalah ikatan fitrah alami yang ditetapkan Allah yang harus dijaga. Persaudaraan muslim adalah hubungan hakiki yang belandaskan pada akidah sebagai rambu-rambunya. Persaudaraan jahiliah adalah ikatan buatan manusia yang memuja berhala-berhala modern berbentuk jenis kelamin, kesukuan, bangsa, nasionalisme dan lainnya. Adapun persaudaraan jahiliah harus ditinggalkan karena dianggap memuja sesuatu selain Allah. Akan tetapi meski pada awalnya persaudaraan keturunan dipandang berdampingan dengan persaudaraan Islam, pada tahap reflektif Qutb menyatakan bahwa persaudaraan keturunan adalah ikatan yang tidak berbeda dengan ikatan hewan sedangkan manusia dilebihkan dalam hal akal. Maka dapat dipahami bahwa menurut Qutb persaudaraan keturunan pun juga termasuk dalam persaudaraan jahiliah dan pemikiran qutb mengerucut pada dua persaudaraan yaitu persaudaraan Islam dan persaudaraan jahiliah karena dalam hal ini sakralisasi dalam bentuk berhala keturunan dipraktikkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh gambaran tentang relevansi dan pengaruh tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān* terhadap berkembangnya gerakan fundamentalisme Islam. Bagi negara dengan homogeni yang tinggi menyebabkan gerakan fundamentalisme, radikalisme hingga sampai pada tindak ekstrimisme bahkan terorisme. Berkebalikan dengan ini, bagi negara dengan heterogeni masyarakat yang tinggi justru mencerdaskan bangsa, memperkaya wawasan, mendewasakan pergaulan, membangun toleransi, mampu beradaptasi, memperkirakan dan mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan dengan baik.

Kata Kunci: *Persaudaraan Islam, Fī Zilāl Al-Qur`ān, Ikhwanul Muslimin*

ABSTRACT

The brotherhood in the text of *Fī Zilāl Al-Qur'ān* is unique from other interpretations. The brotherhood or spirit of human unity in *Fī Zilāl Al-Qur'ān* interpretation has a close relationship with humanity and the imposition of God. In his interpretation Qutb mentions that a mistaken brotherhood can lead people further and further away from humanity and the essence of divinity. What should be underlined is the lebelization of jahiliah on human unity other than islamic brotherhood, the necessity to kill muslims or non-muslims who come out of the Islamic brotherhood (Jamaah) and the necessity to follow one Islamic leader and kill another Islamic leader. This study aims to obtain an overview of brotherhood in the text of *Fī Zilāl Al-Qur'ān*, find the relevance of fraternal thought in the texts of *Fī Zilāl Al-Qur'ān* to the Muslim Brotherhood movement and explain the relevance of this thought about sayyid Qutb brotherhood in a contemporary context. The theories and approaches used in this study are Paul Ricoeur's Hermeneutics and Hypodermic Needle Communication Theory. The type of research is descriptive qualitative research with data collection in literature.

The interpretation of the text finds, the fraternal thought of Sayyid Qutb in *Fī Zilāl Al-Qur'ān* includes three kinds of brotherhood. The three classifications of this fraternity according to Qutb include nasab or hereditary fraternities, Islamic brotherhoods and jahiliah brotherhoods. The nasab fraternity is a god-ordained natural bond of fitrah that must be maintained. Muslim brotherhood is the essential relationship that the creed has as its signposts. The jahiliah fraternity is a man-made bond that worships modern idols in the form of gender, tribalism, nation, nationalism and others. The brotherhood of jahiliah must be abandoned because it is considered to worship something other than God. However, although at first the brotherhood of descendants was seen as side by side with the Islamic brotherhood, at the reflective stage Qutb stated that the brotherhood of descendants is a bond that is no different from the bond of animals whereas man is exaggerated in terms of reason. So it can be understood that according to Qutb the brotherhood of descendants is also included in the brotherhood of jahiliah and the thought of qutb is to focus on two fraternities namely the Islamic brotherhood and the jahiliah brotherhood because in this case the sacralization in the form of idols of descendants is practiced.

Based on the results of this study, an overview of the relevance and influence of *Fī Zilāl Al-Qur'ān* text was obtained on the development of the Islamic fundamentalism movement. For a country with high homogeneity, it causes fundamentalism movements, radicalism to the point of extremism and even terrorism. In contrast to this, for a country with high heterogeneity of society, it actually educates the nation, enriches insights, matures associations, builds tolerance, is able to adapt, estimate and overcome unwanted things well.

Keyword: *Islamic Brotherhood, Fī Zilāl Al-Qur'ān, Ikhwanul Muslimin*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	‘Iddah

c. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karāmah Al-Auliyā'
---------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطري	Ditulis	Zakāt Al-Fiṭri
-------------	---------	----------------

d. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	Dhammah	U	U

e. Vokal Panjang

Vokal panjang atau Maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ.....َ.....	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِ.....ِ.....	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ُ.....ُ.....	dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

f. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ...ِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...ُ	fathah dan wau	Au	a dan u

g. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof atau koma terbalik.

أَنْتُمْ	Ditulis	A`antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U`iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La`in Syakartum

h. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariah

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur`ān
الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (al)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samā`
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syams

i. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُضِ	Ditulis	Żawī al-Furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis haturkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini selesai sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2) Program Pascasarjana Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam penyusunan tesis berjudul “Interpretasi Persaudaraan dalam Tafsir Fī Zilāl Al-Qur`ān dan Relevansinya terhadap Gerakan Ikhwanul Muslimin” ini tidak akan terwujud tanpa, motivasi, bantuan, bimbingan, dari berbagai pihak. Nama-nama mereka tidak akan pernah terlupakan dari ingatan, hanya tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Oleh karena itu, dalam lembaran kertas ini penulis haturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku penanggungjawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
3. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag. selaku dosen pembimbing, telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi, mengkritisi, dan memberi arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
4. Ketua Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I, yang telah mengarahkan dan memberi masukan hingga judul ini disetujui sebagai judul tesis.
5. Para Dosen Pengajar di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
6. Para Pejabat dan Staf Program Magister Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga khususnya Ibu Tutik.

7. Kelurga penulis, khususnya teruntuk Bapak (Widi Suharto) dan Ibu (Rismiyati), serta Kakak (Nining), kedua adik saya (Aci dan Wibi), dan Laila Nur Nandita, yang selalu menyayangi, mendukung, dan mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan jenjang pendidikan ini. Semoga Allah senantiasa menjaga dan melindungi mereka. Amin.
8. Teman-teman Konsentrasi Studi Al-Qur`an dan Hadis Angkatan 2019 yang tidak bosan memberikan bulian-bulian mesra setiap kali bertemu dan menemani dalam menempuh perkuliahan.
9. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu, baik moral mau pun materi dalam penyusunan tesis ini.

Teriring do'a semoga Allah senantiasa membalas semua amal kebaikan dari semuanya dengan sebaik-baik balasan. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun terlepas dari kekurangan yang ada, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga tesis ini dapat memperluas pemahman kita mengenai pemahaman ayat-ayat Qur`an. Khususnya ayat-ayat tentang *nusyūz*. Semoga tesis ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 11 Januari 2023

Penulis,

Yor Hananta

NIM.19205010077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritis	11
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II. PERSAUDARAAN DALAM AL-QUR`AN DAN	
FUNDMENTALISME IKHWANUL MUSLIMIN	21
A. Persaudaraan dalam Al-Qur`an.....	21
B. Macam Persaudaraan dalam Al-Qur`an.....	23
1. Persaudaraan Nasab/Keturunan	25
2. Persaudaraan Pertemanan	31
C. Persaudaraan dan Fundamentalisme dalam Organisasi Ikhwanul Muslimin.....	39

1. Persaudaraan dalam Organisasi Ikhwanul Muslimin	39
2. Fundamentalisme dalam Organisasi Ikhwanul Muslimin	40
BAB III. INTERPRETASI PERSAUDARAAN DALAM TAFSIR.....	43
<i>FĪ ZILĀL AL-QUR`ĀN</i>	43
A. Sayyid Qutb dan <i>Fī Zilāl Al-Qur`ān</i>	43
B. Persaudaraan Keturunan/Nasab dalam <i>Fī Zilāl Al-Qur`ān</i>	46
C. Persaudaraan Islam dalam <i>Fī Zilāl Al-Qur`ān</i>	48
D. Persaudaraan Jahiliah dalam <i>Fī Zilāl Al-Qur`ān</i>	52
E. Hubungan Persaudaraan antar Manusia dalam <i>Fī Zilāl Al-Qur`ān</i>	56
BAB IV. PENGARUH PERSAUDARAAN DALAM <i>FĪ ZILĀL AL-</i>	
<i>QUR`ĀN</i>	66
TERHADAP GERAKAN IKHWANUL MUSLIMIN	66
A. Pengaruh Pemikiran Persaudaraan dalam Tafsir <i>Fī Zilāl Al-Qur`ān</i> terhadap Gerakan Ikhwanul Muslimin	66
B. Relevansi Pemikiran Persaudaraan Tafsir <i>Fī Zilāl Al-Qur`ān</i> dalam Konteks Kekinian	75
BAB V. PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fenomena Persaudaraan Nasab/Keturunan dalam Al-Qur`an.....	27
Tabel 2.2 Ketentuan Persaudaraan Nasab dalam Al-Qur`an	30
Tabel 2.3 Fenomena Persaudaraan Kaum dalam Al-Qur`an	32
Tabel 2.4 Fenomena Persaudaraan Agama dan Umat Tertentu	34
Tabel 2.5 Fenomena Persaudaraan Mukmin	35
Tabel 2.6 Ketentuan dalam Persaudaraan Islam.....	37
Tabel 2.7 Karakteristik Persaudaraan dalam Al-Qur`an.....	38
Tabel 3.1 Persaudaraan Keturunan/Nasab dalam Fī Zilāl Al-Qur`ān.....	46
Tabel 3.2 Persaudaraan Islam dalam Fī Zilāl Al-Qur`ān	48
Tabel 3.3 Persaudaraan Jahiliah dalam Fī Zilāl Al-Qur`ān	52
Tabel 4.1 Kronologi Sejarah Sayyid Qutb, Ikhwanul Muslimin dan tafsir Fī Zilāl Al-Qur`ān	69
Tabel 4.2 Perbandingan gerakan masa Al-Banna dan Sayyid Qutb.....	70
Tabel 4.3 Potensi Pengaruh Pemikiran Fundamentalisme dalam Persaudaraan Fī Zilāl Al-Qur`ān	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penerapan Hermeneutika Paul Ricoeur.....	17
Gambar 1.2 Penerapan Teori Jarum Hipodermik	18



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fī Zilāl Al-Qur`ān karya Sayyid Qutb adalah salah satu tafsir yang berpengaruh di dunia Islam. Pengaruh ini dapat dilihat dari banyaknya peredaran dan perdagangan buku ini di pasaran hingga saat ini dan menjadi rujukan dalam beberapa khutbah juma'at, termasuk munculnya karya-karya lain seperti buku "Sirah Fi Zilal Al-Qur'an".¹ Selain itu pengaruhnya di dunia Islam dapat dilihat pada bagaimana pergerakan salah satu organisasi Islam, Ikhwanul Muslimin, dalam panggung perpolitikan Mesir. Sayyid Qutb sebagai penulis karya tafsir tersebut menjadi motor penggerak bagi orang-orang dalam organisasi ini. Tuntutan akan diterapkannya hukum-hukum Islam disalurkan melalui berbagai karya tulisnya kepada para aktivis pergerakan Ikhwanul Muslimin. Salah satu karyanya yang memiliki peran kuat adalah *Fī Zilāl Al-Qur`ān*. Secara strategis penuangan dalam sebuah karya tafsir dengan dasar-dasar Al-Qur'an langsung memiliki kelebihan pengaruh seakan ia memiliki legitimasi akan paham yang langsung berasal dari Al-Qur'an.²

Pergerakan Ikhwanul Muslimin yang membawa pengaruh positif mendapat perhatian pemerintah Mesir hingga akhirnya di Kairo Ikhwanul Muslimin berkembang pesat bukan hanya di Mesir, akan tetapi juga di seluruh belahan dunia termasuk Indonesia. Pengaruh ideologi ini tidak hanya terlihat

¹ Abdul Malik Asy-Syaibani, *Sirah Fi Zhilalil Qur'an: Sirah Nabawiyyah dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, terj. Masturi Irham, Asmuni Tamam (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, ttp.) 2.

² Abu Bakar Adanan Siregar, "Analisis Kritis Terhadap Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an Karya Sayyid Qutb," *Ittihad* 1, no. 2 (29 Desember 2017): 26.

pada bidang politik dalam negeri tetapi juga pada politik luar negeri. Negara ini, Indonesia, mendapat pengakuan dari Perdana Menteri Mesir atas desakan dari Hasan Al-Banna dan para penggerak Ikhwanul Muslimin. Salah satu motif para penggerak IM memberikan dukungan yang sangat besar ini adalah persaudaraan. Persaudaraan sesama mukmin yang menyatukan dan memicu rasa empati meski Indonesia bukanlah bagian dari negara Arab.

Tema kajian ini berkaitan erat dengan beberapa istilah yang umum digunakan dalam kajian-kajian populer. Istilah-istilah tersebut adalah ukhuwwah, toleransi, dan kerukunan antar manusia. Ketiga istilah ini saling berhubungan karena yang dicakup di dalamnya adalah hubungan antar individu yang beragam. Berkaitan dengan persaudaraan ini, telah banyak pembahasan tentang persaudaraan antar manusia, warga negara dan sesama muslim³ akan tetapi belum membahas tema-tema ini dalam *Fī Zilāl Al-Qur`ān* karya Sayyid Qutb. Kesamaan tertentu seperti keturunan, etnis, budaya, kampung halaman, dan lain sebagainya mendorong usaha untuk saling menjaga yang kemudian memunculkan kelompok-kelompok kecil dalam kehidupan manusia. Dari kelompok kecil ini muncul kelompok yang lebih kecil lagi berdasarkan kesamaan tertentu yang secara disengaja atau tidak membentuk perasaan simpati dan empati yang mengikat dan begitu seterusnya.⁴

³ Hamidah Hamidah, "Al-Ukhuwah al-Ijtima'iyah wa al-Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan," *Intizar* 21, No. 2 (2015): 324.

⁴ Ricca Angreini Munthe dan Ami Widyastuti, "Saudara Yang Amanah: Tinjauan Psikologi Indijinus," *Jurnal Psikologi Sosial* 15, No. 1 (25 Februari 2017): 26, <https://doi.org/10.7454/jps.2017.3>.

Ikatan persaudaraan manusia dalam satu keadaan menyatukan dan di sisi lain memecah manusia bahkan menimbulkan permusuhan hingga peperangan. Faktanya persaudaraan telah menyatukan segenap bangsa Indonesia yang memiliki etnis, budaya dan agama yang beragam, adapun di beberapa negara lain seperti, Yaman, Suriah, Sudan, Libia, Korea dan Jerman pernah memecah bahkan menempatkan manusia dalam konflik yang berkepanjangan.⁵ Keragaman dalam ide, pikiran, dan tujuan menjadikan ikatan Agama Allah Swt. terpecah menjadi kelompok yang lebih kecil yaitu agama, ikatan agama terpecah menjadi ikatan aliran, madzhab, organisasi, dan lain sebagainya.

Bagi sebagian individu perbedaan yang ada merupakan rahmat dari Allah Swt., akan tetapi bagi sebagian yang lain perbedaan adalah kekeliruan yang harus diseragamkan. Dalam fenomena ini, fanatisme kelompok dan ikatan persaudaraan mendorong terjadinya konflik dan perpecahan. Islam yang tadinya dibawa oleh Nabi Muhammad kini berubah menjadi agama yang saling menyalahkan dikarenakan hal yang bersifat sekunder. Kepentingan kelompok menjadi memiliki prioritas lebih utama ketimbang kepentingan Islam sendiri yang telah disampaikan kepada Nabi Muhammad.⁶ Lantas bagaimana Al-Qur`an menggambarkan keterkaitan antara satu persaudaraan dengan persaudaraan lain, dalam kondisi bagaimana ikatan saudara tertentu

⁵ Ismail Suardi Wekke, "Agama, Persaudaraan, Dan Ikatan Emosional: Harmoni Sosial Minoritas Muslim Papua Barat", Paper dipresentasikan dalam acara *Dialog Ramadhan, Masika ICMI Orwil Sulawesi Selatan Di Makassar, 11 Juli 2015.*, tanggal 20 Oktober 2015, 9.

⁶ Muhammad Alfandi, "Prasangka: Potensi Pemicu Konflik Internal Umat Islam," *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, No. 1 (15 Juni 2013): 177.

lebih diutamakan dari persaudaraan lainnya, akan dibahas dalam penelitian ini.

Dalam salah satu tafsirnya tentang persaudaraan, dalam hal ini persaudaraan antara para nabi-nabi terdahulu dengan kaumnya pada surat al-A'raf: 65-85, Qutb menjelaskan bahwa adanya mereka diazab oleh Allah Swt. dengan dibinasakan adalah karena mereka tidak mengikuti seruan nabi-nabi mereka. Sisi menarik dalam *Fī Zilāl Al-Qur'ān* adalah bahwa kaum-kaum yang diseru lalu mengingkari atau mengimani kemudian berkhianat dan keluar dari jamaah, maka harus dibunuh. Keharusan membunuh orang-orang yang berkhianat ini harus dilakukan karena mereka ingkar pada ikatan agama Allah Swt. sebagaimana kisah-kisah umat terdahulu dan orang-orang munafik yang mengkhianati para Nabi.⁷

Kekhasan dari pemikiran persaudaraan Qutb dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur'ān* adalah konsep persaudaraan jahiliah dalam kehidupan manusia. Menurut Qutb, persaudaraan jahiliah adalah persaudaraan yang dianggap menyekutukan Tuhan. Justifikasi persaudaraan jahiliah tidak hanya ditujukan kepada non-muslim akan tetapi juga pada muslim yang menempatkan sakralitas nasionalisme, suku, bangsa, ideologi dan hal lain lebih tinggi dari sakralitas Tuhan. Hal ini menjadi salah satu keresahan Qutb atas berbagai perang dan pembunuhan yang terjadi bukan atas dasar meng-Esa-kan Tuhan

⁷ Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an, Di Bawah Naungan Al-Qur'an*, terj: As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil, Muchotob Hamzah, (Jakarta: Gema Insani Press: 2000), IV : 353.

akan tetapi dilakukan atas dasar sakralitas-sakralitas buatan manusia. Bagi Qutb sakralisasi simbol ini juga berdampak pada merosotnya kemanusiaan.⁸

Selain konsep tentang jahiliah, hubungan dan komparasi tentang persaudaraan keturunan, persaudaraan Islam dan persaudaraan jahiliah juga menjadi keunikan tersendiri yang hanya dimiliki tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān*. Persaudaraan keturunan disebut Qutb sebagai *al-haalath ath-thabiyyah*,⁹ persaudaraan Islam sebagai *haqiqat al-wasyijah*,¹⁰ dan persatuan, ikatan, hubungan serta persaudaraan selain keduanya dianggap sebagai *mujtama' al-jahiliyyah*. Menurut Qutb persaudaraan keturunan adalah persaudaraan yang alamiah berasal dari ketentuan Allah Swt., akan tetapi persaudaraan ini dapat melenceng dari fitrahnya tanpa disempurnakan dengan persaudaraan Islam sehingga keduanya memiliki hubungan yang sangat erat. Adapun persaudaraan jahiliah adalah hubungan yang bertentangan dengan persaudaraan Islam dan harus dikembalikan kepada kondrat penciptaan manusia.¹¹

Kekhususan pemikiran Qutb ini tidak hanya berhenti sampai pengelompokan manusia berdasarkan hubungan persaudaraan atau hubungan yang menyatukan mereka saja akan tetapi berlanjut pada sistem masyarakat dan pemerintahan yang menjadi “*cita-cita bersama*”. Kewajiban persatuan berdasar spirit persaudaraan Islam membangun masyarakat Islam, masyarakat

⁸ Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zilal Al-Qur`an*, (ttp.: Minbar at-Tauhid wa al-Jihad, t.t.) Surah Hud: 74.

⁹ Qutb, *Tafsir Fi Zilal Al-Qur`an*, Surah Al-Ahzab: 15.

¹⁰ Qutb, *Tafsir Fi Zilal Al-Qur`an*, Surah Hud: 70.

¹¹ *Ibid.*, 69.

Islam membangun negara Islam dunia yang hanya boleh tunduk kepada satu imam. Sedangkan apabila ada orang lain yang menyatakan diri sebagai imam, maka orang tersebut harus dibunuh.¹²

Pemikiran dan pribadi Sayyid Qutb dianggap kontroversial dan memiliki pengaruh kuat terhadap golongan muslim fundamentalis.¹³ Banyak penelitian yang telah membahas pemikiran Qutb, akan tetapi pemikirannya tentang persaudaraan belum pernah dibahas. Hubungan persaudaraan ini layak dibahas karena tema ini memiliki peran penting dalam menghadirkan suasana damai dan keamanan antar manusia khususnya bagi umat muslim. Diasumsikan pemikirannya ini banyak mempengaruhi pemikiran para pengikutnya yang tersebar di berbagai negara, salah satunya Indonesia, dan membawa pengaruh signifikan terhadap keamanan dan kerukunan antar umat muslim maupun antar umat non muslim.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemikiran Sayyid Qutb tentang persaudaraan dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān*?
2. Apa pengaruh pemikiran persaudaraan dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān* terhadap pergerakan Ihkwanul Muslimin?
3. Bagaimana relevansi pemikiran tentang persaudaraan Sayyid Qutb ini dalam konteks kekinian?

¹² Qutb, *Tafsir Fi Zilal Al-Qur`an*, Surah Al-Hujurat: 21.

¹³ Bustami Saladin, "Jihad dan Radikalisme menurut Quraish Sihab dan Sayyid Quthb," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, Vol. 15, No. 2 (18 Desember 2018): 31.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Memperoleh gambaran tentang persaudaraan dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān*.
- b. Menemukan pengaruh pemikiran persaudaraan dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān* terhadap pergerakan Ikhwanul Muslimin.
- c. Menjelaskan relevansi pemikiran tentang persaudaraan Sayyid Qutb ini dalam konteks kekinian.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, karya ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman terhadap pemikiran Sayyid Qutb tentang persaudaraan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang pemahaman dan analisis terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari pemahaman persaudaraan dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān*.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam menelusuri tinjauan pustaka tidak ditemukan penelitian yang identik dengan penelitian ini akan tetapi ditemukan beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan. Penelitian serupa ini ditentukan berdasarkan kedekatan variabel dengan variabel dalam penelitian ini dan relevansi tahun publikasi yaitu lima tahun terakhir.

Penelitian terdahulu *pertama* berjudul “Makna Al-Akh dalam Al-Qur`an” karya Mochammad Ali Mutawakkil.<sup>14</sup> Subjek kajian penelitian ini adalah lafaz *al-akh* dalam Al-Qur`an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terminologi kata *al-akh* dalam Al-Qur`an berdasarkan teori *Tartib An-Nuzul*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata *al-akh* dalam Al-Qur`an mengalami perkembangan makna seiring perkembangan Islam. Pada tahap awal kata *al-akh* yang bermakna saudara kandung kemudian berkembang menjadi saudara-saudara lain hingga saudara se-Islam. Deskripsi ini menggambarkan bahwa penelitian kata *al-akh* ini berbeda dengan penelitian tesis yang dikerjakan melihat pada sumber primer yang digunakan, pendekatan yang dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh.

Penelitian terdahulu *kedua* berjudul “Ukhuwwah Islamiyyah dan Peranan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur” karya Eva Iryani dan Friscilla Wulan Tersta.¹⁵ Subjek kajian penelitian ini adalah ukhuwah Islamiyah dan peranan masyarakat Islam dalam literatur-literatur keislaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang ukhuwah Islamiyah dan peranan masyarakat Islam dalam mewujudkan perdamaian. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah ukhuwah Islamiyah sebagai persaudaraan yang didasari akidah dan iman Islam

¹⁴ Mochammad Ali Mutawakkil, “Makna *Al-Akh* dalam Al-Qur`an Perspektif Teori *Tartib Al-Nuzul*,” *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019, 109-111.

¹⁵ Eva Iryani dan Friscilla Wulan Tersta, “Ukhuwah Islamiyah Dan Peranan Masyarakat Islam Dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, No. 2 (9 Juli 2019): 401-405

adalah persaudaraan paling mulia karena mengajarkan tentang perdamaian dan kerukunan. Persaudaraan yang terbentuk ini memiliki peran penting dalam membangun perdamaian antar manusia karena nilai yang diusungnya adalah nilai *rahmatan lil alamin*. Pemaparan ini menjelaskan bahwa berdasarkan subjek kajian, tujuan penelitian dan pendekatan yang digunakan penelitian terdahulu ini berbeda dengan penelitian ini.

Penelitian terdahulu *ketiga* berjudul “Konsep Persaudaraan Sebagai Profetik Sunnah dalam Perspektif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNJ” karya Khairil Ikhsan Siregar.¹⁶ Subjek yang dikaji dalam penelitian ini adalah konsep persaudaraan menurut mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNJ. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang persaudaraan sebagai profetik sunnah dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNJ. Pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah teori analisis deskriptif Bagdan dan Taylor. Hasil yang disimpulkan penelitian ini adalah bahwa tingkat pemahaman mahasiswa muslim FIS UNJ terhadap konsep persaudaraan Islam sangat rendah. Ditemukan hanya 30,7% dari jumlah responden mahasiswa yang menerapkan konsep persaudaraan Islam dalam hubungan pertemanan mereka. Berdasarkan subjek kajian, tujuan penelitian, pendekatan, dan hasil penelitian terdahulu ini, dapat dipahami bahwa penelitian tesis yang dikaji ini berbeda dari penelitian terdahulu.

¹⁶ Khairil Ikhsan Siregar, “Konsep Persaudaraan Sebagai Profetik Sunnah Dalam Perspektif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNJ,” *Jurnal Studi Al-Qur`an* 14. No. 2 (30 Juli 2018): 161-174.

Penelitian terdahulu *keempat* berjudul “The Communication between God and Demon (An-Analysis of Thematic Interpretation of *Fi Zilal Al-Qur`an*)” karya Syukur Kholil, Zainal Arifin dan Muniruddin.<sup>17</sup> Subjek kajian yang diambil adalah pemikiran Sayyid Qutb dalam *Fī Zilāl Al-Qur`ān* tentang tentang komunikasi Allah Swt. dan Iblis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dialog antara Allah Swt. dan Iblis, tema-tema dalam dialog tersebut, dan hikmahnya. Hasil penelitian ini 1) Komunikasi antara Tuhan dan iblis penuh dengan harmoni dan pelajaran bagi semua makhluk ciptaan-Nya; 2) Ditemukan enam tema komunikasi di dalamnya; dan 3) Ditemukan pelajaran pada masing-masing tema ini. Subjek kajian, tujuan penelitian, pendekatan, dan hasil, penelitian terdahulu ini berbeda dengan penelitian tesis permikiran persaudaraan dalam *Fī Zilāl Al-Qur`ān*.

Penelitian terdahulu *kelima* berjudul “Ikhwanul Muslimin, Ide-ide Persaudaraan dalam Islam” karya Muhammad Nur Abduh.¹⁸ Subjek kajian penelitian ini adalah ide-ide persaudaraan dalam literatur tentang Ikhwanul Muslimin dengan tujuan penelitian memperoleh ide-ide persaudaraan menurut Ikhwanul Muslimin. Adapun pendekatan yang digunakan adalah teori analisis deskriptif. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah 1) anti kolonialisme Inggris; 2) Islam sebagai solusi atas berbagai problem

¹⁷ Syukur Kholil, Zainal Arifin, dan Muniruddin, “The Communication between God and Demons (An-Analysis of Thematic Interpretation of *Fi Zilal Al-Qur`an*),” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 3, No. 1, (1 Agustus 2020), 1236-1237.

¹⁸ Muhammad Nur Abduh, “Ikhwanul Muslimin, Ide-ide Persaudaraan dalam Islam,” *Jurnal Al-Hikmah* 22, No. 1 (1 Agustus 2020), 11.

kehidupan; 3) Mencetak orator ulung adalah cara terbaik untuk menyebarkan gagasan.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas tidak ditemukan penelitian serupa yang memiliki signifikansi yang sama. Berdasarkan poin-poin pembeda meliputi judul, subjek kajian, tujuan penelitian dan teori pendekatan, dapat disimpulkan bahwa penelitian “Interpretasi Persaudaraan dalam Tafsir *Fi Zilal Al-Qur`an* dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Ikhwanul Muslimin” ini belum pernah dikaji sebelumnya.

E. Kerangka Teoritis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hermeneutika *Paul Ricoeur* dan teori jarum hipodermik. Kedua teori ini digunakan untuk mengkaji pemikiran Sayyid Qutb dan menjawab permasalahan yang harus dijawab dalam penelitian ini. Teori interpretasi *Paul Ricoeur* digunakan untuk menginterpretasikan pemikiran Sayyid Qutb dalam karyanya *Fi Zilāl Al-Qur`ān* sedangkan teori jarum hipodermik komunikasi digunakan untuk mengkaji pengaruh-pengaruh yang mungkin ditimbulkan dari pemikiran ini. Teori pertama dipandang sebagai teori yang tepat karena pendekatan ini melakukan interpretasi teks secara menyeluruh dalam kebahasaan dan eksistensi dari teks itu sendiri. Teori jarum hipodermik dipandang tepat karena *Fi Zilāl Al-Qur`ān* sebagai media memiliki perannya sendiri dalam mempengaruhi pembacanya. Lebih jauh penjelasan tentang kedua teori ini akan dibahas dalam kerang teori pada bab pertama.

Dilatarbelakangi hal tersebut, penelitian ini berusaha melakukan kajian Interpretasi dan Analisis Komunikasi Media Hubungan Persaudaraan dalam Tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān*.

Persaudaraan merujuk pada lafaz *akh*, *ulul arham*, dan ayat-ayat lain tentang persaudaraan menjelaskan bahwa bagaimanapun bentuk dari persaudaraan ini tetap terhubung dalam nasab manusia pertama yaitu Nabi Adam dan istrinya Hawa. Pengertian ini menjadi batasan kajian ini hubungan persaudaraan manusia sebagai sesama homo sapiens, macam hubungan, peran, hak-kewajiban dan tujuan terjadinya hubungan ini dalam karya Sayyid Qutb, *Fī Zilāl Al-Qur`ān* serta relevansinya terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin dalam konteks kekinian. Penjelasan tentang teori Hermeneutika Paul Ricoeur akan dibahas sebagai berikut:

1. Hermenutika Paul Ricoeur

Hermeneutika interpretasi Ricoeur adalah pendekatan yang menekankan pada sampainya manusia pada teks beserta konteks historis yang meliputinya untuk menangkap tanda dan mengikuti tanda tersebut untuk menemukan tujuan kehidupan. Usaha interpretasi ini dilakukan melalui bahasa dan kajian fenomenologis yang banyak dipengaruhi dari pemikiran terdahulunya antara lain eksistensialisme Gabriel Marchel, fenomenologi Husserl, Heideger, dan juga Jasper. Pengetahuannya tentang filsafat klasik Yunani, Romawi dan Filsafat Barat yang luas ikut mempengaruhi pemikirannya dalam menyusun teori ini. Selain kedua

kajian di atas, hermeneutika Ricoeur berkaitan dengan teori-teori tentang eksistensialisme, strukturalisme, psikoanalisis dan simbol.¹⁹

Kekhasan Hermeneutika Ricoeur adalah pada beberapa basis teori interpretasinya yaitu; 1) sistem bahasa dan wacana (penggunaan/komunikasi bahasa); 2) teks (wacana yang diawetkan lewat bahasa); 3) metafora dan narasi (perubahan makna dalam dinamika wacana). Adapun unsur penerapan teori Hermeneutika Ricoeur adalah: 1) Objektivasi Struktur teks (memaknai teks secara objektif terlepas dari pengarang); 2) Distansiasi (otonomi teks dan pemisahan antara makna dan peristiwa, makna teks dan maksud pengarang, teks dan sosio kultur awalnya, teks dari audiens awalnya); 3) Apropriasi (penyatuan horizon penulis dan pembaca melalui teks) dan 4) Analogi permainan (pertemuan dua horizon dengan aturan saling memahami dengan tujuan saling memuaskan).²⁰

3. Teori Media Jarum Hipodermik

Teori jarum hipodermik adalah teori komunikasi searah yang memandang bahwa media memiliki kuasa untuk mempengaruhi perilaku khalayak yang pasif dan homogen secara langsung. Penggunaan teori ini dimulai oleh Harold Laswell dalam karyanya "*Propaganda Technique*" dan dipopulerkan oleh Wilbur Schramm sebagai salah satu teori

¹⁹ Widia Fithri, "Kekhasan Heremeneutika Paul Ricoeur," *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 17, no. 2 (2014): 199.

²⁰ *Ibid*, 201.

komunikasi dengan nama teori peluru. David K. Berlo menyebut teori ini dengan nama lain yaitu teori jarum suntik atau teori jarum hipodermik.²¹

Teori jarum hipodermik memiliki beberapa asumsi dalam bangunan teorinya. Asumsi *pertama*, khalayak atau publik tidak memiliki kuasa untuk menghindar dari pengaruh media. *Kedua*, pengaruh dari pesan media bersifat sangat kuat, langsung dan segera masuk ke dalam kepala khalayak. *Ketiga*, pesan didesain sedemikian rupa untuk mendapatkan respon yang diinginkan. *Keempat*, manusia memberikan reaksi yang seragam terhadap stimuli dari komunikasi media.²²

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan data-data non-angka yang disuguhkan dalam bentuk deskripsi sehingga menjadi penelitian kualitatif deskriptif.²³ Subjek kajian berupa literatur menjadikan penelitian ini sebagai jenis kajian kepustakaan atau biasa disebut studi literatur atau *library research*.²⁴

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan buku tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān* karya Sayyid Qutb sebagai sumber data primer, atau subjek materialnya. Teks-

²¹ Kevin Williams, *Understanding Media Theory* (London: Arnold: a member of the Hodder Headline Group, 2003), 198.

²² *Ibid.*, 200.

²³ A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif, Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2011), 78.

²⁴ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing among Five Approaches* (United States of America: Sage Publication, 2007), 141.

teks tentang persaudaraan dalam buku tersebut sebagai subjek formal yang akan dikaji lebih jauh untuk memperoleh pemahaman baru. Adapun sumber data sekunder untuk mendukung proses interpretasi terhadap sumber primer meliputi mushaf Al-Qur`an, kitab, buku dan literature-literatur lain yang berkaitan dengan tafsir, hadis, kajian Islam khususnya yang berkaitan dengan subjek penelitian.

3. Pengumpulan dan Olah Data

Pengumpulan dan olah data dilakukan melalui beberapa tahap 1) Pengumpulan ayat-ayat Al-Qur`an tentang persaudaraan dengan melakukan pencarian katan kunci “saudara” dalam terjemahan Al-Qur`an; 2) Klasifikasi ayat-ayat terkumpul berdasarkan macam-macam persaudaraan dalam Al-Qur`an. Pengelompokan ini terdiri dari 7 klasifikasi yaitu; persaudaraan sekaum, persaudaraan sedarah, persaudaraan se-Islam, persaudaraan sesama manusia, persaudaraan seiman/seagama/seumat, persaudaraan sesifat-perbuatan, persaudaraan sebangsa; 3) Pengumpulan data berupa pemikiran persaudaraan Sayyid Qutb dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān* dan pengelompokannya berdasarkan klasifikasi tahap kedua; 4) Reduksi data tahap pertama dengan mereduksi macam persaudaraan yang tidak berkaitan dengan variabel fundamentalisme; 5) Reduksi data kedua dengan menghilangkan pengulangan pembahasan dalam data terolah; 6) Penyajian data dalam tabel untuk menandai data utama sebagai simbol dan data penjelas sebagai makna berdasarkan Hermeneutika Paul Ricoeur. 7) Penempatan data

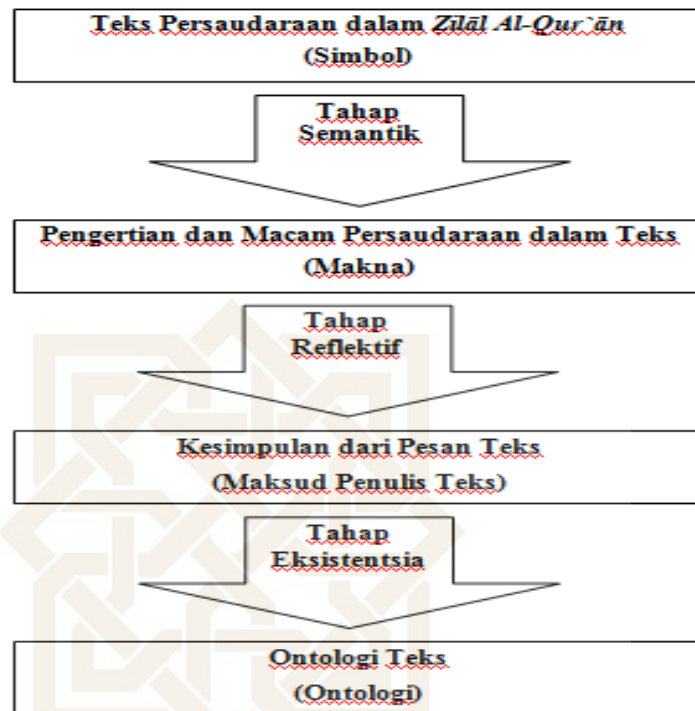
tersaji dalam bab ketiga untuk bahan interpretasi hermeneutika Paul Ricoeur dan menjawab rumusan masalah pertama.

4. Analisis Data

Analisis penelitian dilakukan dengan pendekatan yang telah dijelaskan dalam kerangka teori. Tahap-tahap analisis dilakukan dalam dua tahap utama, yaitu tahap interpretasi pesan hubungan persaudaraan dalam Tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān*, pengukuran seberapa besar pengaruh tafsir ini terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin dan konteks kekinian.

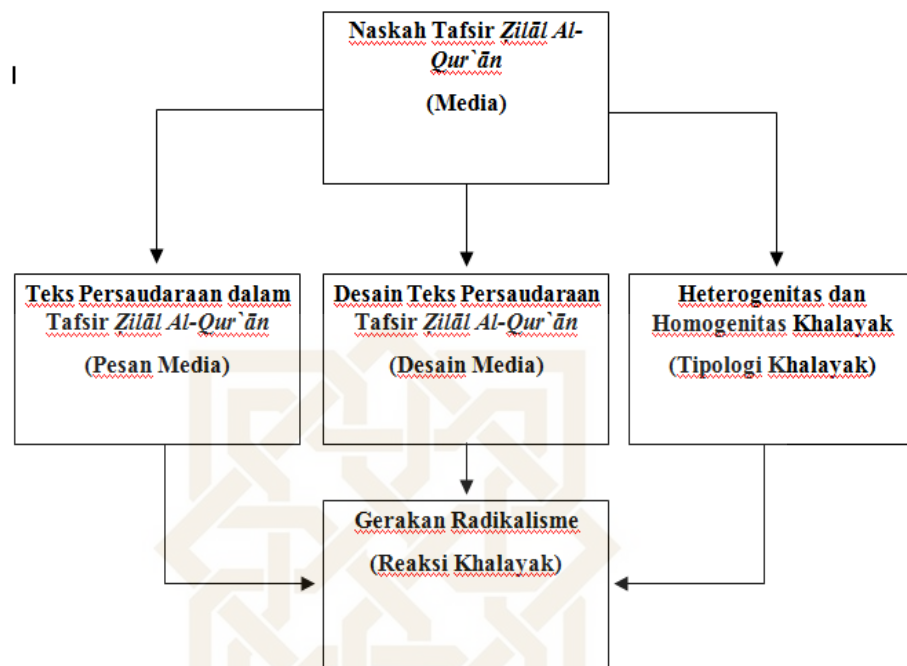
Analisis *pertama* Interpretasi menggunakan Hermeneutika Paul Ricoeur terdiri dari tiga tahap. Tahap operasional pemahaman Hermeneutika Paul Ricoeur; 1) Tahap pemahaman semantik (Analisis Bahasa atau interpretasi tekstual); 2) Tahap Pemahaman Reflektif (Analisis antara teks dan pembaca berdasarkan kesejarahannya); dan 3) Tahap pemahaman eksistensial (Analisis teks dengan berbagai metode interpretatif, pertemuan konflik interpretasi).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 1.1 Penerapan Hermeneutika Paul Ricoeur

Hasil analisis Paul Ricoeur dilanjutkan dengan pendekatan teori komunikasi Jarum Hipodermik. Dalam penerapannya sebagai teori komunikasi media, teori jarum hipodermik memiliki tahapan dalam memahami alur berjalannya pesan hingga mempengaruhi khalayak. Tahap *pertama* pesan yang didesain secara sistematis, *kedua* didistribusikan melalui media, *ketiga* pesan sampai kepada khalayak dan mempengaruhi perilaku khalayak dalam jumlah besar.



Gambar 1.2 Penerapan Teori Jarum Hipodermik

G. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama, pendahuluan, berisi bagian-bagian yang menjelaskan alur keseluruhan dari tesis. Pendahuluan dimulai dari latar belakang penelitian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang hendak dijawab, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka sebagai pembanding dengan penelitian yang sudah ada, kerangka teori sebagai pisau analisis, metode penelitian mencakup pengumpulan, olah, analisis data dan sistematika pembahasan dalam masing-masing bab tesis.

Bab Kedua, membahas tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam mencapai tujuan penelitian. Lebih spesifik bab ini berisi berbagai teori tentang persaudaraan yang diambil dari sudut pandang Al-Qur`an dan teori

lain yang mendukung tentang persaudaraan sebagai landasan teori. Bab ini menyajikan berjudul Persaudaraan dalam Al-Qur`an dan Fundamentalisme Ikhwanul Muslimin dengan poin-poin subbab; A) Persaudaraan dalam Al-Qur`an; B) Macam Persaudaraan dalam Al-Qur`an; C) Persaudaraan dan Fundamentalisme dalam Organisasi Ikhwanul Muslimin; D) dalam Gerakan Ikhwanul Muslimin.

Bab Ketiga, berisi penyajian data berupa ayat-ayat dengan unsur persaudaraan dalam Al-Qur`an yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan sesuai keperluan analisis data serta interpretasi data tersebut. Bab ketiga ini berjudul Interpretasi Persaudaraan dalam Tafsir *Fī Zilāl al-Qur`ān* terdiri dari beberapa subbab yaitu; A) Sayyid Qutb dan *Fī Zilāl Al-Qur`ān*; B) Persaudaraan Islam dalam *Fī Zilāl Al-Qur`ān*; C) Persaudaraan Islam dalam *Fī Zilāl Al-Qur`ān*; D) Persaudaraan Jahiliyah dalam *Fī Zilāl Al-Qur`ān*; E) Hubungan Persaudaraan antar Manusia dalam *Fī Zilāl Al-Qur`ān*.

Bab Keempat, analisis data yang dilakukan dengan pendekatan teori-teori sebagaimana telah dijelaskan pada kerangka teori guna memperoleh hasil penelitian yang dituju. Secara umum pada bab IV ini berjudul Relevansi Tafsir persaudaraan dalam *Fī Zilāl Al-Qur`ān* terhadap Gerakan Al-Ikhwan Al-Muslimin. Bab ini berisi: A) Pengaruh Pemikiran Persaudaraan dalam Tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān* terhadap Gerakan Ikhwanul Muslimin; B) Relevansi Pemikiran Persaudaraan Tafsir *Fī Zilāl Al-Qur`ān* dalam Konteks Kekinian.

Penutup laporan penelitian pada bab kelima berisi simpulan, dan saran. Kesimpulan berisi penggambaran singkat dari hasil penelitian dan saran berisi masukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qurʿān* terdapat dua dikotomi persaudaraan yang mendasari persatuan sebuah masyarakat, persaudaraan Islam dan persaudaraan jahiliah. Persaudaraan Islam adalah persaudaraan atau persatuan yang diikat oleh akidah Islam sedangkan persaudaraan selain persaudaraan Islam adalah persaudaraan jahiliah. Persaudaraan jahiliah meliputi persaudaraan nasab/keturunan/kekerabatan, persaudaraan etnis/warna kulit, persaudaraan nasionalisme, persaudaraan bahasa, persaudaraan kebangsaan, persaudaraan ideologi dan persaudaraan lain yang menyamakan manusia dengan binatang. Qutb juga menyebutkan bahwa umat muslim yang menjalankan shalat, puasa, zakat beserta rukun-rukun lain dalam Islam akan tetapi keluar dari *jamāah* (persaudaraan Islam) harus dibunuh. Hal serupa berlaku jika dalam masyarakat Islam terdapat dua imam yang membuat umat muslim terpecah belah imam yang satu harus dibunuh.

Apa pengaruh pemikiran persaudaraan dalam tafsir *Fī Zilāl Al-Qurʿān* terhadap pergerakan Ikhwanul Muslimin? Secara umum tafsir *Fī Zilāl Al-Qurʿān* memiliki pengaruh signifikan terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin berdasarkan konflik politik dan respon militer mesir terhadap gerakan ini. Pengaruh tersebut berupa: 1) Seruan dalam media cetak terhadap pemegang pemerintahan untuk mengembalikan Mesir menjadi negara Islam; 2) kuatnya

solidaritas Ikhwanul muslimin dan para pendukungnya untuk mewujudkan cita-cita negara Islam dalam kontestasi politik dengan berbagai media, literatur dan ekstremisme; 3) Penguatan pemikiran Hasan Al-Banna untuk menyuarakan terwujudnya persatuan Islam seluruh dunia.

Pemikiran persaudaraan dalam FZ dalam ruang lingkup praktis masyarakat memiliki relevansi terhadap masyarakat Mesir dan tidak relevan dengan negara-negara dengan heterogenitas yang tinggi seperti Indonesia. Reaksi yang diberikan pada negara-negara dengan homogenitas etnis, budaya, dan agama lebih frontal dibandingkan dengan reaksi pada negara dengan homogenitas masyarakatnya yang rendah. Adapun dalam ruang lingkup akademis pemikiran Sayyid Qutb ini relevan sebagai subjek analisis dan sumber literatur kaum fundamentalis dalam memahami persaudaraan antar manusia.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mengemukakan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka terdapat saran-saran berikut:

1. Bagi Penelitian Serupa dan Pengembangan Akademik

Penelitian ini hanya melakukan analisis tema fundamentalisme dalam persaudaraan FZ dan pengaruhnya terhadap gerakan Ikhwanul Muslimin. Interpretasi dan pemaknaan terhadap FZ ini memiliki banyak kekurangan dalam memahami persaudaraan secara mendalam dan komprehensif. Keterbatasan kapasitas peneliti juga menjadi salah satu

sebab dalam melakukan interpretasi dan menggali signifikansi tafsir FZ. Sehingga untuk dapat dijadikan rujukan diperlukan pendalaman dan pengayaan materi lebih lanjut terhadap subjek penelitian dan korelasinya dengan variabel lain.

2. Bagi Pengembangan Masyarakat

Menyebarnya paham fundamentalisme dan radikalisme Islam di seluruh penjuru dunia merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh masyarakat muslim maupun non-muslim. Keberadaan dan gerakannya akan selalu mewarnai kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Hal yang perlu diwaspadai adalah gerakan yang mengarah pada ekstremisme, separatisme dan terorisme yang tidak Islami. Berdasarkan penelitian ini dan penelitian lain yang serupa, interaksi dan dialog antar keberagaman ini memiliki peran signifikan untuk menetralsir fundamentalisme dan radikalisme. Selain itu sosialisasi, pengajian, dan pembelajaran tentang nilai-nilai Islam dan Keindonesiaan dapat memperluas pandangan serta membentuk filter berfikir untuk memahami fenomena maupun informasi yang beredar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Majduddin Alfairuz, *Kamus Al-Muhith*, Kairo: Darul Hadis: 2008.
- Abduh, Muhammad Nur, "Ikhwanul Muslimin, Ide ide Persaudaraan dalam Islam," *Jurnal al-Hikmah* 22, no. 1, 1 Agustus 2020.
- Adam, Yusril Fahmi, "Islam dan Politik Identitas: Konflik pada Gerakan 212 dalam Perspektif Sejarah Indonesia," *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 6, No. 2, Desember 2022.
- Afriyenti, Adinda, Humaidi, "Muammar Khadafi: Kepemimpinannya dari Awal Kudeta Tak Berdarah sampai Revolusi Berdarah di Libya (1916-2011)," *Periode: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 1, No. 1, Maret, 2019.
- Alallah, Al-Mutawakkil, "Wawasan Al-Qur'an tentang Ukhuwah dalam Pandangan Tafsir Al-Mishbah," *Tesis Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta*, 9 Oktober 2019.
- Alfandi, Muhammad, "Prasangka: Potensi Pemicu Konflik Internal Umat Islam," *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* , No. 1, 15 Juni 2013.
- Alwasilah, A. Chaedar, *Pokoknya Kualitatif, Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Jaya, 2011.
- Amrullah, Abdul Karim, *Tafsir Al-Azhar*, Singapura: Pustaka Nasional Pte. Ltd., 2003).
- Aravik, Havis, "Pemikiran Ekonomi Sayyid Qutb," *Islamic Banking*, Vol. 3, No. 2 , Februari 2018.
- Ardiwilaga, Rendi, "Afiliasi Gerakan Islam Politik di Indonesia Pasca Reformasi", *Jisipol: Jurnal Ilmu Soasial dan Ilmu Politik*, Vol. 3, No. 2, Juni 2019.
- Arif, Syaiful, "Islam dan Pancasila Pasca Reformasi: Pandangan Kritis Nahdlatul Ulama, *Jurnal Tashwirul Afkar*, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Azhary, al-, Usamah Sayyid, *Islam Radikal, Telaah Kritis Radikalisme Dari Ikhwanul Muslimin hingga ISIS*, terj. M. Hidayatullah, Abu Dhabi: Dar Al Faqih, 2015.
- Banna, Al-, Hasan, *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*, terj. Anis Matta, cet. ke-14, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2012.

- Basyar, Ahcmad Beadie Busyroel, "Perlindungan Nasab dalam Teori Maqashid Syariah", *Maqashid Jurnal Hukum Islam*, Vol. 3 No. 1, 2020.
- Chirzin, Muhammad, *Koversi Jihad Modernis Versus Fundamentalis (Rasyid Ridha dan Sayyid Qutb)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Creswell, W., John, *Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing among Five Approaches*, United States of America: Sage Publication, 2007.
- Darwazah, Izzat, *Al-Tafsir Al-Hadis Tartib Shuwar Hasab An-Nuzul*, Beirut: Dar Al-Gharb Al-Islami, 2000.
- Dhyatmika, Gde Bagus Wahyu, "Pendiri akui PKS memang Ikhwanul Muslimin", dalam, diakses tanggal 20 November 2022.
- Dzulfaroh, Ahmad Naufal, "Status Sosial Non-Muslim di Timur Tengah", *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. 20, No. 1, Januari-Juni 2019.
- Fithri, Widia, "Kekhasan Heremeneutika Paul Ricoeur," *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 17, no. 2, 2014.
- Hamat, Anung Al, "Representasi Keluarga dalam Konteks, Hukum Islam," *Yudisia Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam* 8, No. 1, Juni 2017.
- Hamidah, "Al-Ukhuwah al-Ijtima'iyah wa al-Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan," *Intizar* 21, No. 2, 2015.
- Banna, Al-, Hasan, *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*, terj. Anis Matta, cet. ke-18, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2012.
- Hidayat, HT, "Peranan Usroh dalam Gerakan Ikhwanul Muslimin", *Yonetim*, Vol. 1, No. 2, 2019.
- Indonesia.go.id, "Istilah Radikal Harus Diganti?", dalam www.Indonesia.go.id, diakses tanggal 11 Oktober 2022.
- Iryani , Eva, Tersta, Friscilla Wulan, "Ukhuwah Islamiyah Dan Perananan Masyarakat Islam Dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 19, no. 2, 9 Juli 2019.
- Jarir, Abdullah, "Sejarah dan Gerakan Politik Ikhwanul Muslimin," *Aqlania: Jurnal Jurnal Filsafat dan Tologi Islam* 10, No. 1, Januari-Juli 2019.
- Katsir, Ibnu, Ismail, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. M. Abdul Ghoffar EM. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003.

- Kesuma, Asyad Sobby, "Re-Interpretasi Pemikiran Ukhuwwah Sayyid Qutb," *Jurnal Miqot*, Vol. XLII No 1, Januari-Juni 2018.
- Kholil, Syukur, Arifin, Zainal, dan Muniruddin, "The Communication between God and Demons (An Analysis of Thematic Interpretation of Fi Zilal Al Quran)," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 3, no. 2, 8 Mei 2020.
- Lestari, Mutiara, dkk., "Metodologi Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an Sayyid Qutb," *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. 1 No. 1, 2021, 49.
- Majelis Pertimbangan Pusat Partai Keadilan Sejahtera, "Falsafah Dasar Perjuangan dan Platform Kebijakan Pembangunan PK Sejahtera, cet. ke-1, ttp.: Majelis Pertimbangan Pusat Partai Keadilan Sejahtera, 2008.
- Mamdud, Rijal, "Genealogi Gerakan Ikhwan Al-Muslimin dan Al-Qaeda di Timur Tengah", *Jurnal ICMES*, Vol. 2 No. 1, Juni 2018.
- Mandzur, Ibnu, *Lisan al-Arab*, Kairo: Darul Ma'arif, tth.
- Mukhlis, Drajat, Amroeni, "Fauna dalam Perspektif Ibnu Sina," *Jurnal Abiliti: Journa of Education and Social Analysis* 2, No. 4, Oktober 2021.
- Mulia, Siti Musdah, "Melawan Fundamentalisme: Memanusiakan Manusia," *Jurnal Arrisalah* 7, No. 2, 2021.
- Munthe, Ricca Angreini, Widyastuti, Ami, "Saudara Yang Amanah: Tinjauan Psikologi Indijinus," *Jurnal Psikologi Sosial* 15, No. 1, 25 Februari 2017.<https://doi.org/10.7454/jps.2017.3>.
- Nur, Askar, "Fundamentalisme, Radikalisme dan Gerakan Islam di Indonesia: Kajian Kritis Pemikiran Islam," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, No. 1, 2021.
- Obid, Moh. Yahya, Rosmini, Rizal, "Mendidik dan Mencerahkan: Potret Gerakan Sosial Muhammadiyah di Wolo Pada Masa Orde Lama," *Shautut Tarbiyah* 28, No. 2, November 2022.
- Putra, Andi Eka, "Populisme Islam: Tantangan atau Ancaman bagi Indonesia?," *Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, Vol 15 No. 02, Juli-Desember 2019.
- Qurtubi, Al-, Muhammad bin Ahmad, *Al-Jami Li Ahkami Al-Qur'an*, Riyadh: Darul 'Alim Al-Kutub: tth.

- Qutb, Sayyid, *Ma'ālim Fī Ath-Tharīq, Petunjuk Jalan Yang Menggetarkan Iman*, terj. Mahmud Harun Muhtarom, Yogyakarta: Darul Uswah, 2009.
- Qutb, Sayyid, *Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an, Di Bawah Naungan Al-Qur'an*, terj: As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil, Muchotob Hamzah, Jakarta: Gema insani Press, 2000.
- Qutb, Sayyid, *Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an*, ttp.: Minbar at-Tauhid wa al-Jihad, t.t.
- Rahman dkk., Abd. Sukkur, "Makna Ukhuwwah dalam Al-Qur'an Prespektif Quraish Shihab (Analisis Tafsir Tematik)", *Al-Qorni: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 5 No. 1, 2020.
- Rakhmatullah, "Sejarah Munculnya Radikalisme", dalam <http://nasional.sindonews.com>, diakses tanggal 11 Oktober 2022.
- Republik Merdeka, "PKS Bantah Punya Hubungan dengan Ikhwanul Muslimin" dalam <https://rmol.id>, diakses tanggal 20 November 2022.
- Rosidin, Sabir, "Ikhwanul Muslimin: Pemikiran dan Gerakan Sosial-Politik Islam Abad 20 di Mesir", tim penulis, *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) 3*, Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 28 Oktober 2020.
- Saladin, Bustami, "Jihad dan Radikalisme menurut Quraish Sihab dan Sayyid Quthb," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, Vol. 15, No. 2, 18 Desember 2018.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1992.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2005.
- Siregar, Abu Bakar Adanan, "Analisis Kritis Terhadap Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an Karya Sayyid Qutb," *Ittihad* 1, no. 2, 29 Desember 2017.
- Siregar, Khairil Ikhsan, "Konsep Persaudaraan Sebagai Profetik Sunnah Dalam Perspektif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNJ," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 14, No. 2, 30 Juli 2018.
- Sulaeman, Asep dkk., *Tokoh Sosial, Budaya dan Politik di Indonesia*, ed. Ai Halimah, Bandung: t.p., 2020.

- Supriadi, "Pemikiran Tafsir Sayyid Qutb dalam Fi Zilal Al-Qur'an," *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol. 14, Maret 2015.
- Suyuti, As-, Jamaluddin, *Tafsir Jalalain*, terj. Bahrin Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Syaibani, Asy-, Abdul Malik, *Sirah Fi Zhilalil Qur'an: Sirah Nabawiyyah dalam Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, terj. Masturi Irham, Asmuni Tamam, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, ttp.
- Syamsudin, M. Hasan, "Titik Temu Fundamentalisme, Radikalisme, dan Terorisme Gerakan Jamaah Islamiyah (JI) (Studi Kasus Bom Bali I), *Politea: Jurnal Pemikiran Politik Islam* 4, No. 2, 2021.
- Syeirazi, Kholid, "Partai Allah Vs Partai Setan, Kursi Terbang di Kongres PAN", dalam <https://islami.co> diakses tanggal 23 November 2022.
- Thabari, Ath-, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Ahsan Askan, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Tim Peneliti Harakah Islamiyyah, *Buku Pintar Ikhwanul Muslimin*, Tangerang: Penerbit Harakah Islamiyah, 2020.
- Tim Riset PPIM UIN Jakarta, "Kebinekaan di Menara Gading: Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi", Ringkasan Eksekutif Hasil Survey Nasional, Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat UIN Jakarta, 2021.
- Universitas Krisnadwipayana, "Partai Keadilan Sejahtera" dalam <http://p2k.unkris.ac.id>, diakses tanggal 20 November 2022.
- Wahab, Fatkhul, "Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan Politik Islam Jamaluddin Al-Afghani," *Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Islam* 12, No. 22 2022.
- Wekke, Ismail Suardi, "Agama, Persaudaraan, Dan Ikatan Emosional: Harmoni Sosial Minoritas Muslim Papua Barat", Paper dipresentasikan dalam acara *Dialog Ramadhan, Masika ICMI Orwil Sulawesi Selatan Di Makassar, 11 Juli 2015.*, tanggal 20 Oktober 2015.
- Wicaksono, Adhl, "Amien Rais Dikotomikan Partai Setan dan Partai Allah", dalam <https://www.cnnindonesia.com>, diakses tanggal 23 November 2022.
- Williams, Kevin, *Understanding Media Theory*, London: Arnold: a member of the Hodder Headline Group, 2003.